

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang dua per tiga wilayahnya adalah perairan dan terletak pada lokasi yang strategis karena berada di persinggahan rute perdagangan dunia. Sebagai negara kepulauan, peran pelabuhan sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Pelabuhan menjadi sarana paling penting untuk menghubungkan antar pulau maupun antar negara. Pelabuhan merupakan salah satu rantai perdagangan yang sangat penting dari seluruh proses perdagangan, baik itu perdagangan antar pulau maupun internasional. Sebagai titik temu antar transportasi darat dan laut, peranan pelabuhan menjadi sangat vital dalam mendorong pertumbuhan perekonomian, terutama daerah hinterlandnya menjadi tempat perpindahan barang dan manusia dalam jumlah banyak. Sebagai bagian dari sistem transportasi, pelabuhan memegang peranan penting dalam perekonomian.

Pelabuhan dalam aktivitasnya mempunyai peran penting dan strategis untuk pertumbuhan dan perdagangan serta merupakan segmen usaha yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional. Hal ini membawa konsekuensi terhadap pengelolaan segmen usaha pelabuhan tersebut agar pengoperasiannya dapat dilakukan secara baik sehingga pelayanan pelabuhan menjadi lancar, aman, dan cepat dengan biaya yang terjangkau.

Dan di zaman seperti saat ini, dimana ilmu pengetahuan dan teknologi telah berkembang dengan pesat, tidak mengherankan bilamana berpengaruh juga terhadap meningkatnya kegiatan Perdagangan Internasional di berbagai belahan dunia. Selain itu kemajuan zaman berdampak pula terhadap semakin banyaknya permasalahan dan tantangan yang harus di hadapi, salah satunya pada bidang pelayanan kepelabuhanan yang terjadi di Indonesia saat ini.

Untuk mengintegrasikan sistem informasi kepelabuhanan yang standar dalam melayani kapal dan barang secara fisik dari seluruh instansi dan

pemangku kepentingan, Kementerian Perhubungan menerapkan *Inaportnet*, yakni sistem layanan tunggal secara elektronik berbasis internet.

Penerapan *Inaportnet* untuk pelayanan kapal dan barang pelabuhan tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 157 Tahun 2015 Tentang Penerapan *Inaportnet* Untuk Pelayanan Kapal dan Barang di Pelabuhan, tertanggal 13 Oktober 2015.

Hal ini mempengaruhi timbulnya pelayanan persaingan di bidang pelayaran, dalam peningkatan mutu pelayaran atau pun pemberian sarana seoptimal mungkin kepada para pengguna jasa bidang pelayaran. Sehubungan dengan meningkatnya arus barang ke wilayah pelabuhan, maka perusahaan pelayaran membuka agen baru di setiap pelabuhan untuk menangani kapal masuk dan kapal keluar dengan menggunakan sistem *inaportnet* di beberapa pelabuhan di Indonesia.

Pada dasarnya, *inaportnet* merupakan sistem yang dibuat secara online untuk melayani kedatangan dan keberangkatan kapal (*clearance in* dan *clearance out*) serta bongkar muat barang. Pihak atau instansi yang terlibat dalam *Inaportnet* antara lain Otoritas Pelabuhan, Kesyahbandaran, Badan Usaha Pelabuhan, Perusahaan Pelayaran/*Agent*, Karantina, Perusahaan Bongkar Muat, dan Perusahaan Jasa Pelayan Transportasi.

Pentingnya *Clearance in dan Clearance Out* merupakan tugas kegiatan keagenan oleh PT.Pertamina Trans Kontinental untuk melaporkan kedatangan keberangkatan kapal, keadaan kapal, awak kapal, membayar administrasi fasilitas dilaut dan pengajuan pembuatan SPB (surat persetujuan berlayar) di Syahbandar setempat yang dilakukan oleh agen (*agent*) yang mewakili pihak pemilik kapal, dan menangani dokumen seperti *crew list*, Permohonan *clearance in*, SPB, Surat Ukur (*tonnage certificate*), Sertifikat Kesehatan (*Health Certificate*), *Bill of lading*, *Ship particulars* dan lain sebagainya.

Oleh sebab itu Indonesian Portnet (*Inaportnet*) dibangun untuk mempercepat proses pelayanan dari instansi terkait di pelabuhan, memudahkan pengurusan perijinan, serta mengurangi biaya operasional sehingga akan mampu meningkatkan kinerja penanganan atas kegiatan

perdagangan dan lalulintas barang lebih efisien dan efektif, terutama mendorong percepatan proses *Port Clearance*. Portnet disediakan dalam suatu wadah (portal) yang dapat diakses oleh seluruh pengguna jasa pelabuhan, dengan demikian memungkinkan pengiriman dokumen melalui satu *gateway-portal* dan dari lokasi atau entitas mereka yang terkoneksi dalam Sistem *Inaportnet* ini. Akan tetapi Sistem *inaportnet* tidak selamanya juga berjalan lancar karena ada faktor internal seperti *maintenance system* atau suatu perbaikan sistem pada jam-jam tertentu yang dapat menghambat proses *port clearance* atau kendala pada jaringan yang tidak stabil.

Realisasi yang penulis dapat selama melaksanakan observasi pada PT. Pertamina Trans Kontinental yakni masih kurang maksimalnya penanganan pelayanan keagenan kapal dalam sistem *inaportnet* diakibatkan faktor – faktor yang mempengaruhi itu sendiri seperti minimnya pengetahuan tentang sistem *inaportnet*, prosedur pelayanan melalui *inaportnet* yang kurang dipahami oleh para pekerja yg ada di PT. Pertamina Trans Kontinental, maupun jaringan yang kurang stabil atau *error system*.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis membahas pokok permasalahan pada bidang keagenan yang melayani kapal dengan menggunakan sistem *Inaportnet* maka penulis berminat untuk mengkaji lebih dalam dan mengemukakan dalam bentuk sebuah karya tulis dengan judul : **“Penanganan Clearance In dan Clearance Out MT. Da Heng Shan dengan Sistem Inaportnet Oleh PT. Pertamina Trans Kontinental di Pelabuhan Asphalt Gresik ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, serta mengingat cakupan objek penelitian yang luas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Agen PT.Pertamina Trans Kontinental dalam kegiatan *Clearance In dan Clearance Out*?

2. Instansi – instansi yang terkait pada waktu kapal masuk dan keluar?
3. Apa saja dokumen – dokumen yang diperlukan dalam penginputan data didalam Sistem *Inaportnet* untuk *Clearance In* dan *Clearance Out*?
4. Hambatan-hambatan yang mengganggu proses *Clearance In* dan *Clearance Out* menggunakan sistem *Inaportnet*?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini penulis ingin menerapkan teori-teori baik yang di dapat dari perkuliahan maupun studi kepustakaan dan studi dokumen, dengan keadaan atau kenyataan yang di dapat dalam praktek proyek darat, sehingga penulis bertujuan :

- a. Untuk mengetahui peran Agen PT. Pertamina Trans Kontinental dalam kegiatan *clearance in* dan *clearance out*.
- b. Untuk mengetahui instansi - instansi apa saja yang terkait pada waktu kapal masuk dan keluar di pelabuhan.
- c. Untuk mengetahui dokumen – dokumen yang diperlukan dalam penginputan data di dalam Sistem *Inaportnet* untuk *Clearance In* dan *Clearance Out*.
- d. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang mengganggu proses pengurusan *Clearance In* dan *Clearance Out* menggunakan sistem *Inaportnet*.

2. Kegunaan Penulis

Dalam penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memperoleh kegunaan atau manfaat yang diharapkan antara lain sebagai berikut :

- a. Bagi Perusahaan
 - 1) Hasil penulisan ini diharapkan akan bermanfaat bagi jajaran perusahaan, yaitu sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan atau keputusan untuk perusahaan.
 - 2) Meningkatkan kepercayaan kepada perusahaan.

b. Bagi Penulis dan pembaca

- 1) Penulis berharap penulisan Karya Tulis ini dapat membawa wawasan bagi pembaca mengenai prosedur penyelesaian *clearance in* dan *clearance out* kapal.
- 2) Memberi gambaran kerja bagi para pembaca dan bagi taruna/i di UNIVERSITAS MARITIM AMNI Semarang khususnya yang berkaitan dengan Jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan.
- 3) Memperluas wawasan penulis dan pembaca tentang perkembangan sistem yang baru dikembangkan di kawasan pelabuhan Indonesia khususnya keagenan kapal.

c. Bagi UNIMAR AMNI Semarang

- 1) Sebagai salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan program Diploma Tiga Jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan di UNIVERSITAS MARITIM AMNI Semarang.
- 2) Sebagai tambahan khasanah pustaka dalam perpustakaan UNIVERSITAS MARITIM AMNI Semarang.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar dapat memperoleh susunan dan pembahasan yang sistematis, terarah pada masalah yang dipilih serta tidak bertentangan antara satu sama lain, maka penulis akan memberikan gambaran – gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis, Adapun dalam menguraikan sistematika penulisan yang dituangkan dalam karya tulis disusun diawali dengan halaman judul dan beberapa bab, yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis. Masalah-masalah yang akan dihadapi diulas secara jelas. Dalam latar belakang masalah juga diawali dengan penjelasan mengenai apa yang

diharapkan atau dikehendaki oleh penulis dalam penilaiannya terhadap objek riset yang diambil sebagai bahan pembuatan Karta Tulis.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah ditulis secara detil permasalahan yang akan diselesaikan dalam penulisan karya tulis. Rumusan masalah merupakan rangkuman permasalahan yang telah diulas dalam latar belakang masalah.

1.3 Tujuan dan kegunaan penulisan

Tujuan dan kegunaan penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam karya tulis. Dalam hal ini, sistematika penulisan terdiri dari lima (5) BAB pembahasan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis. Baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan *online*.

BAB 3 METODOLOGI PENGUMPULAN DATA

Dalam penulisan Karya tulis, metode pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan alat apa yang digunakan.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Pengamatan

Berisi gambaran umum objek pengamatan (tempat observasi) saat pelaksanaan prada di perusahaan pelayaran, dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan yang disesuaikan dengan tema yang dipilih sesuai program studi.

4.2 Pembahasan dan Hasil

Tahap pembahasan dan hasil sebuah karya tulis merupakan titik puncak dari sebuah materi karya tulis. Hal ini dikarenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab. Dengan menggunakan

tinjauan pustaka yang telah diulas pada BAB 2, maka solusi serta penyelesaian masalah telah dibahas secara tuntas.

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan rangkuman akhir dimana penulis karya tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi atau capaian yang dihasilkan.

5.2 Saran

Saran adalah harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan atau tempat pengambilan data. Untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema karya tulis.